

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada bab ini dideskripsikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Berdasarkan pada kesimpulan tersebut akan dirumuskan beberapa saran kepada pihak yang terkait. Penjelasan selengkapnya akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Pergaulan anak-anak yang putus sekolah di Desa Sukosari sehari-harinya yaitu bergaul dengan orang-orang yang usianya lebih dewasa dari mereka, merokok, mengkonsumsi alkohol/minuman keras, menghabiskan waktu di luar rumah, sering berkunjung di warung kopi dengan pemuda pengangguran, bahkan mereka mempengaruhi tenan-temannya yang lain untuk melakukan hal yang sama dengannya.
2. Minat belajar siswa yang masih sekolah di Desa Sukosari tergolong sangat rendah, karena kondisi masyarakat dan orangtua yang minim untuk memperhatikan sekaligus memotivasi anaknya, alhasil anak akan bergaul dengan sesuka hatinya dan menjadi malas belajar. Meskipun sarana pendidikan di Desa Sukosari termasuk cukup baik namun masyarakat masih kurang sadar akan pentingnya pendidikan, hal

tersebut dapat di ketahui dari tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sukosari.

3. Dampak negatif perilaku anak putus sekolah terhadap minat belajar siswa yang masih sekolah di Desa Sukosari Kec. Mantup Kab. Lamongan. Dengan mengetahui kebiasaan yang di lakukan anak-anak putus sekolah di desa sukosari seperti meminum minuman keras, berkumpul dengan orang yang lebih dewasa, bermain PS/game sampai larut, maka hal tersebut akan menjadi dampak negatif pada minat belajar siswa yang masih sekolah di Desa Sukosari terlebih suasana lingkungan masyarakat yang kurang baik dan orang tua yang tidak mengontrol kegiatan anak-anaknya. Maka yang semacam ini dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh di sekolah. Bahkan mengancam siswa untuk tinggal kelas atau putus sekolah.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada:

### **Orang Tua**

- 1) Lebih memperhatikan/mengontrol pergaulan anak di luar rumah dengan cara mengenali sahabat atau teman-teman bermainnya.
- 2) Memperhatikan penggunaan waktu luang anak-anaknya.

- 3) Memotivasi untuk menumbuhkan minat belajar anak.
- 4) Memfasilitasi kebutuhan belajar anak.
- 5) Menanamkan nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sejak kecil.

**Tokoh agama:**

- 1) Mengadakan pertemuan-pertemuan warga untuk membahas permasalahan-permasalahan di lingkungan tempat tinggal.
- 2) Mendekati anak didik sekaligus memberikan fasilitas konseling terhadap anak didik.
- 3) Memberikan pendidikan, pengetahuan, dan nasehat untuk tidak melakukan penyimpangan sosial karena karena hal tersebut dilarang oleh agama.
- 4) Bekerja sama dengan masyarakat untuk melakukan upaya pendekatan terhadap anak yang putus sekolah untuk tidak melakukan perbuatan yang di larang oleh Agama Islam dengan cara Mengisi waktu luang para remaja dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif seperti karangtaruna atau mengadakan bakti sosial secara langsung terjun ke lapangan yang bertujuan untuk menumbuhkan empati pada diri anak.

**Masyarakat:**

- 1) Memberikan motivasi kepada anak yang putus sekolah dan tidak menggunjing.
- 2) Lebih memperhatikan lagi dengan masalah pendidikan
- 3) Bersama-sama mengembangkan nilai-nilai moral, agama dan adat istiadat yang ada di lingkungannya.

**Anak yang putus sekolah**

- 1) Berhati-hati dalam memilih teman dan bergaul.
- 2) Mengikuti kegiatan yang positif.
- 3) Tetap belajar meskipun putus sekolah.
- 4) Kembali lagi melanjutkan pendidikannya.

**Anak yang masih sekolah**

- 1) Berhati-hati dalam memilih teman dan bergaul.
- 2) Mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan yang positif atau ekstra kurikuler di sekolah.
- 3) Lebih rajin belajar agar dapat mewujudkan cita-citanya agar bahagia dunia-akhirat.